BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Selanjutnya pada bagian akhir, penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Peran Purna Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Indonesia dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakteristik *smart and good citizen* dapat dikatakan berhasil dan dapat dipertanggungjawabkan dengan dilihat dari para anggotanya yang menjadikan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia sebagai organisasi yang berhasil mengembangkan kebajikan kewarganegaraan dalam diri anggotanya

2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Bentuk kegiatan yang dilaksanakan Purna Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Indonesia dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakterisitik *smart and good citizen* terbukti berhasil, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan para pengurus dan juga para anggota, hasil observasi dan studi dokumentasi bisa diketahui bahwa bentuk-bentuk kegiatan organisasi seperti DIKLATSAR, Desa Bahagia, Pengibaran Bendera Pelantikan Anggota Purna Paskibraka Indonesia, *Training of Trainer* dan Kumpulan Mingguan memang diselenggarakan untuk mengembangkan *civic virtue* para anggota

Desy Arisandy , 2016
PERAN PURNA PASUKAN PENGIBAR BENDERA PUSAKA INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC VIRTUE SEBAGAI KARAKTERISTIK SMART AND GOOD CITIZEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Proses Purna Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Indonesia dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakterisitik *smart and good citizen* berlangsung sekitar lebih dari satu tahun dan selama proses berlangsung, organisasi mengalami dinamika, hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dan observasi yaitu adanya seleksi alam dimana orang-orang yang kurang mempunyai mental yang kuat akan mengundurkan diri dan tersingkir dengan sendirinya dan hal tersebut memberikan hikmah bahwa anggota yang berpartisipasi di organisasi Purna Paskibraka Indonesia hanyalah orang-orang terpilih yang bermental tangguh yang dapat memenuhi tujuan Purna Paskibraka Indonesia dan juga dalam proses berorganisasi membuktikan bahwa tidak ada warga Negara yang dapat diperintah atau memerintah secara baik tanpa partisipasinya

c) Kendala pengurus dan anggota Purna Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Indonesia dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakterisitik *smart and good citizen* yang pertama adalah Sikap, karena dipengaruhi oleh latar belakang, masa lalu, dan lingkungan anggota yang berbeda-beda dan hal tersebut berdampak pada "keragaman" sikap anggota dalam mengikuti kegiatan. selanjutnya yang kedua adalah kurangnya motivasi. Hal ini dikarenakan ada orangtua yang melarang anaknya untuk tetap berada di organisasi lantaran banyak alasan dari orangtua bahwa nilai akademik anggota menurun karena terlalu sering berorganisasi, ketiga yaitu kurangnya komitmen karena merasa terlalu berat untuk terus melanjutkan kegiatan di organisasi ini, komitmen para anggota yang tidak bisa dijaga menjadi kendala bukan hanya bagi pengurus tetapi juga bagi anggota lain karena sebagai anggota diwajibkan untuk saling menguatkan mental dan komitmen yang telah dibuat selanjutnya keempat yaitu masalah biaya, Para anggota memilih mundur dengan alasan biaya transportasi yang harus dikeluarkan sangat banyak lantaran jarak dari rumah ke tempat berorganisasi membutuhkan waktu berjam-jam menggunakan angkutan umum dan terakhir yaitu tidak

berani keluar dari zona nyaman dan hal tersebut terjadi lantaran para anggota merasa kurang mental atau keberanian untuk mengikuti kegiatan di organisasi Purna Paskibraka Indonesia. selanjutnya berbagai evaluasi dari pengurus menjadi bukti bahwa keseriusan untuk menyingkirkan segala kendala yang terjadi, mulai dari strategi persuasi sampai pada tingkatan yang lebih tinggi yaitu memberikan sanksi kepada para anggota yang masih belum menunjukan keseriusannya dalam melaksanakan bentuk-bentuk kegiatan yang diselenggrakan oleh Purna Paskibraka Indonesia dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakteristik *smart and good citizen*

d) Hasil yang dicapai sebagai tujuan akhir dampak dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakterisitik *smart and good citizen* yaitu kepuasan Pengurus terhadap anggota ditujukkan dengan perubahan sikap para anggota seiring berjalan waktu. sesuai dengan ekspektasi pengurus dan tujuan Purna Paskibraka Indonesia, hal ini dibuktikan bahwa para anggota memiliki kebajikan sebagai warganegara melalui hasil observasi dan hasil wawancara, Secara garis besar,peneliti melihat dampak dalam perubahan diri anggota dalam mengembangkan *civic virtue* sebagai karakterisitik *smart and good citizen* menurut hasil observasi dan wawancara dengan pengurus dan anggota yaitu Mengamalkan Pancasila dan mematuhi hukum yang berlaku di masyarakat,Bermental tangguh, Bersikap adil dan bijaksana, Mempunyai rasa kebersamaan atau kekeluargaan dan Mandiri

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi atau saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoretis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi Purna Paskibraka Indonesia

Bagi Organisasi Purna Paskibraka Indonesia, harus lebih banyak melakukan observasi kepada para anggota yang mempunyai kendala dalam mengikuti kegiatan di

organisasi sehingga strategi yang diberikan untuk menghadirkan solusi yang tepat sasaran dan lebih meningkatkan pelaksanaan bentuk kegiatan yang lebih efektif untuk mengembangkan *civic virtue* di lingkungan Purna Paskibraka Indonesia supaya dapat meningkatkan motivasi anggota untuk berusaha menempatkan diri menjadi *smart and good citizen*

2. Bagi Masyarakat

Sudah sepatutnya mengemban tanggungjawab mereka melalui partisipasinya dalam berorganisasi, karena organisasi Purna Paskibraka Indonesia adalah wadah untuk mengembangkan kebajikan kewarganegaraan yang ada dalam diri para anggota tidak hanya itu, di organisasi Purna Paskibraka Indonesia juga diajarkan menjadi warganegara yang berguna bagi masyarakat, organisasi seperti ini harus mempunyai dukungan yang kuat sehingga akan terus kokoh berdiri demi kelangsungan penerapan kebajikan kewarganegaraan kepada bangsa Indonesia

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI

lebih meningkatkan *civic virtue* sebagai karakteristik *smart and good citizen* sebagai tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya melalui pembelajaran dikelas tetapi juga melalui kegiatan-kegiatan dilingkungan masyarakat

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti tentang strategi yang tepat dan dapat digunakan oleh Pendidikan Kewarganegaraan mengenai *civic virtue* sebagai karakteristik *smart and good citizen* dan juga hasil penelitian ini sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya